

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, variabel-variabel yang diteliti yaitu *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan Bank Umum Syariah. *Intellectual Capital* dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)* dan pengukurannya VACA, VAHU, STVA sebagai variabel laten yang mempengaruhi dan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan pengukuran yang sering digunakan dalam mengukur kesehatan Bank Umum Syariah, yaitu pada aspek permodalan (CAR), kualitas aset (NPF), rentabilitas atau *earning* (ROA), dan likuiditas (FDR) sebagai variabel laten yang dipengaruhi.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, objek dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Dimana data *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan ini diambil dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdapat di website resmi Bank Indonesia dan website resmi Bank Umum Syariah.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian dapat diartikan pula sebagai rangkaian, atau susunan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk tujuan rencana penelitian yang lebih terstruktur.

Dalam setiap desain penelitian, peneliti menerapkan suatu metode penelitian pada objek yang diteliti. Adapun metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian dapat menggambarkan langkah-langkah yang harus diambil dalam melakukan penelitian dengan mengambil metode-metode penelitian tertentu.

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah, dengan bertujuan meneliti hubungan dan tingkat pengaruh antara variabel maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal. “Metode kuantitatif kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana disini ada variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi” (Sugiyono, 2012:56). Dalam hal ini akan diuji bagaimana *Intellectual Capital* dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

## 3.2.2 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.2.1 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2009:118) variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam objek penelitian dimana faktor tersebut merupakan variasi yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan merupakan variabel laten dimana menurut Anwar Sanusi (2011:52) Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator sebagai proksinya. Variabel laten dapat berfungsi sebagai variabel laten eksogen atau variabel independen yang mempengaruhi variabel lain dan juga sebagai variabel laten endogen atau variabel dependen yang dipengaruhi variabel lain.

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator (Uep Tatang dan Sambas, 2010:93). Peneliti memberi batasan-batasan penelitian sesuai judul yang diambil yaitu *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

### 3.2.2.2 Variabel Independen: *Intellectual Capital* (IC)

Variabel Independen sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:59). Adapun dalam variabel laten variabel independen biasa disebut sebagai variabel laten eksogen. Dari pengertian tersebut, maka variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* (IC) yang diukur melalui pengukuran model VAIC<sup>TM</sup> dengan indikator-indikator pengukurnya VACA, VAHU, dan STVA.

*Intellectual Capital* menurut Saengchan (2008) meliputi semua pengetahuan karyawan, pengetahuan organisasi dan kemampuan mereka dalam menciptakan *value added* (nilai tambah) dan mendorong untuk mendukung keuntungan kompetisi.

### 3.2.2.3 Variabel Dependen: Kinerja Keuangan

Variabel Dependen sering disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:56). Adapun dalam variabel laten, variabel dependen biasa disebut sebagai variabel laten endogen. Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja keuangan Bank Umum Syariah dimana indikator yang digunakan sesuai dengan sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yaitu dari aspek permodalan (CAR), kualitas aset (NPF), rentabilitas atau *earning* (ROA), dan likuiditas (FDR).

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Yunanto Adi Kusumo, 2008).

#### 3.2.2.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti memberikan batasan-batasan terhadap judul yang akan diteliti, dimana peneliti menggambarkan spesifikasi indikator setiap variabel yang diteliti serta alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian.

Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah maka diperlukan operasionalisasi variabel untuk menggambarkan indikator-indikator yang sesuai dengan variabel penelitian. Untuk itu, penulis menggambarkan variabel yang digunakan dalam bentuk operasionalisasi variabel dalam tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Variabel	Indikator	Skala
<p><i>Intellectual Capital</i> adalah sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. (Bukh, <i>et al</i>, 2005)</p>	1.VACA ( <i>Value Added Capital Employee</i> )	Rasio
	VA/CE	
	2.VAHU ( <i>Value Added Human Capital</i> )	
	VA/HC	
	3.STVA ( <i>Structural Capital Value Added</i> )	
	(VA-HC)/VA	
<p>Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Yunanto Adi Kusumo, 2008)</p>	1. CAR	Rasio
	$CAR = \frac{StockholdersEquity}{TotalRiskWeightedAsets (ATMR)} \times 100\%$	
	2. NPF	
	$NPF = \frac{Pembiayaan (Kurang Lancar, Diragukan, Macet)}{Total Pembiayaan} \times 100\%$	
	3. ROA	
	$ROA = \frac{Laba Sebelum Pajak}{Rata2 Total Aset} \times 100\%$	
	4. FDR	
	$FDR = \frac{Total Pembiayaan}{Dana Pihak Ketiga} \times 100\%$	

Sumber: Penulis

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sampai tahun 2012. Berdasarkan data Bank Indonesia, Bank Umum Syariah yang terdaftar yaitu sebanyak sebelas Bank Syariah.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Bank Umum Syariah**

NO.	NAMA BANK	JENIS BANK
1	PT. BANK BNI SYARIAH	BUSN Devisa
2	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	BUSN Devisa
3	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	BUSN Devisa
4	PT. BANK SYARIAH MEGA INDONESIA	BUSN Devisa
5	PT. BCA SYARIAH	BUSN Non Devisa
6	PT. BRI SYARIAH	BUSN Non Devisa
7	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	BUSN Non Devisa
8	PT. BANK PANIN SYARIAH	BUSN Non Devisa
9	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	BUSN Non Devisa
10	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	BUSN Non Devisa
11	PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA	Campuran

Sumber: Bank Indonesia

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Menurut Cholid Narbuko & Abu Achmad (2009:107) “sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal”.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Sampling Purposive*, dimana *sampling purposive* menurut Sugiyono (2012:122) adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria yang telah ditetapkan adalah Bank Umum Syariah yang mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit secara konsisten dari tahun 2010 sampai 2012 serta memiliki tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.

Berdasarkan teknik *sampling purposive*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

NO.	NAMA BANK	JENIS BANK
1	PT. BANK BNI SYARIAH	BUSN Devisa
2	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	BUSN Devisa
3	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	BUSN Devisa
4	PT. BANK SYARIAH MEGA INDONESIA	BUSN Devisa
5	PT. BCA SYARIAH	BUSN Non Devisa
6	PT. BRI SYARIAH	BUSN Non Devisa
7	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	BUSN Non Devisa
8	PT. BANK PANIN SYARIAH	BUSN Non Devisa
9	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	BUSN Non Devisa
10	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	BUSN Non Devisa

Sumber: Bank Indonesia



### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Uep Tatang dan Sambas, 2010:99). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:274).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana menurut Sugiyono (2012:193) “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Maka data mengenai *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan ini diambil dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia melalui website Bank Indonesia ataupun website dari bank yang bersangkutan.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Uep Tatang dan Sambas (2010:158), teknik analisis data dapat diartikan sebagai berikut:

“cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik)”.

Teknik analisis data bertujuan untuk mengambil teknik-teknik dalam pengolahan sehingga dapat mempermudah proses pengolahan data. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Analisis data keuangan pada Bank Umum Syariah dan menghitung indikator *Intellectual Capital* dengan metode VAIC<sup>TM</sup> yaitu VACA, VAHU, dan STVA.
2. Analisis data keuangan pada Bank Umum Syariah dan menghitung rasio kinerja keuangan yaitu CAR, NPF, ROA, FDR.
3. Melakukan teknik statistik dalam meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Setelah selesai melakukan analisis data, maka data tersebut dapat diolah lebih lanjut. Data yang telah diolah dan dianalisis dapat mempermudah data untuk ditarik kesimpulan.

#### **3.2.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:206). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi.

### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam menguji kebenaran dari hipotesis, penelitian ini menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan salah satu bagian dari metode persamaan struktural (*Structural Equation Modeling/SEM*), dimana PLS diperkenalkan secara umum oleh Herman World (1974). PLS diperkenalkan sebagai metode umum untuk mengestimasi *path model* yang menggunakan konstruk laten dengan multiple indikator (Imam Ghozali, 2006:17).

PLS merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten (Imam Gozali, 2006:4). PLS alat analisis *Component Based* yang merupakan metode alternatif dari *Covariance Based-SEM*, dimana variabel laten yang diteliti menggunakan PLS tidak hanya dalam bentuk reflektif tetapi juga dalam bentuk formatif seperti bentuk variabel dalam penelitian ini. Selain itu, PLS tidak mengasumsikan data dengan distribusi tertentu dan jumlah sampel yang besar, untuk itu penelitian ini digunakan dengan alat analisis PLS.

Model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS dilakukan dengan tahapan berikut.

1. Model Pengukuran atau *Outer Model*

Model pengukuran atau *outer model* merupakan tahapan yang menggambarkan hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Model

pengukuran atau *outer model* terbagi menjadi dua bagian dimana *outer model* dengan indikator reflektif dan indikator formatif.

**Outer model dengan indikator reflektif**, indikator dievaluasi melalui tiga tahap yaitu dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya serta *composite reliability*.

*Convergent validity* dinilai berdasarkan korelasi *item score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS, dimana dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.70 dengan konstruk yang ingin diukur terkecuali untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0.5 sampai 0.60 dianggap cukup (Imam Ghozali, 2006:25).

Untuk menilai *discriminant validity* yaitu membandingkan nilai *Root Of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, dimana nilai AVE direkomendasikan sebesar 0.50 (Imam Ghozali, 2006:25).

Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \text{Var}(\epsilon_i)}$$

*Composite reliability* blok indikator yang mengukur suatu konstruk dievaluasi dengan menggunakan *internal consistency* dan *Cronbach's Alpha*, dimana dalam PLS dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut. (Imam Ghozali, 2006:5-6).

$$\rho^c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i \text{Var}(\epsilon_i)}$$

Dalam mengukur *composite reliability* mengukur internal consistency dan nilainya harus di atas 0.60.

**Outer model dengan indikator formatif**, model evaluasi PLS untuk *outer model* pada indikator formatif dievaluasi berdasarkan pada *substantive contentnya* yaitu dengan membandingkan besarnya relative *weight* dan melihat signifikansi dari ukuran *weight* tersebut (Chin dalam Imam Ghozali, 2006:24). Dimana dalam model *outer model* dengan indikator formatif tidak memerlukan pengukuran validitas dan reliabilitas. Selain itu, uji multikolinieritas untuk konstruk formatif diperlukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan lawannya *Tolerance* (Imam Ghozali dan Hengky Laten, 2012).

## 2. Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural atau *inner model* merupakan tahap pengukuran yang menggambarkan hubungan antara variabel laten.

Dimana dalam Imam Ghozali (2006:23), model persamaannya diketahui:

$$\eta = \beta_0 + \beta_{\eta} + \Gamma_{\xi} + \zeta$$

Keterangan:

- $\eta$  = (eta) kinerja keuangan/variabel laten endogen
- $\beta$  = (beta) koefisien pengaruh variabel endogen terhadap endogen
- $\Gamma$  = (gamma) koefisien pengaruh variabel endogen terhadap eksogen
- $\zeta$  = (zeta) vektor variabel residual

Model evaluasi PLS untuk *inner model* dievaluasi dengan melihat *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai R<sup>2</sup> dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q Squares test*, dimana perubahan R-Square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive (Imam Ghozali, 2006:6). Pengaruh besarnya f<sup>2</sup> dapat dihitung dengan rumus:

$$f^2 = \frac{R^2_{included} - R^2_{excluded}}{1 - R^2_{include}} \quad (\text{Hengky dan Ghozali, 2012:77})$$

R<sup>2</sup><sub>included</sub> dan R<sup>2</sup><sub>excluded</sub> = *R-Squares* dari variabel laten endogen ketika prediktor variabel laten digunakan atau dikeluarkan dalam persamaan struktural.

Di samping melihat R-Square, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square predicate relevance* untuk model konstruk dengan mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya (Imam Ghozali, 2006:6).

Adapun Rumus *Q-Square* dalam Imam Ghozali (2006) disebutkan:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Dimana R<sub>1</sub><sup>2</sup>, R<sub>2</sub><sup>2</sup> ... R<sub>p</sub><sup>2</sup> adalah R square variabel endogen dalam model interpretasi Q<sup>2</sup> sama dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur.

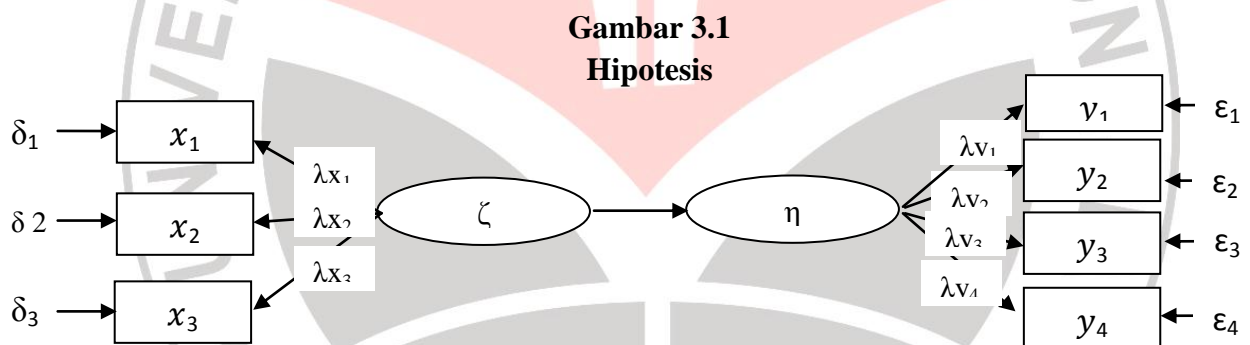
### 3.2.5.3 Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Menurut Uep Tatang dan Sambas (2011:78), hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara yang masih diuji kebenarannya, dimana jawaban sementara itu merupakan masalah yang telah dirumuskan. Sebelum dilakukan hipotesis maka harus diketahui Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Untuk menguji hipotesis, dilakukan melalui hipotesis berikut.

**Uji Hipotesis:** *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Diagram jalur hubungan antara variabel laten *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan disajikan pada gambar 3.1 sebagai berikut.



Untuk menguji hipotesis, dilakukan melalui hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_0$  :  $r < 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

$H_a$  :  $r \geq 0$ , terdapat pengaruh positif antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.